

Lampiran 2

PEDOMAN PENELITIAN

I. Pedoman Observasi

1. Kondisi Umum Pondok Pesantren Qosim Al Hadi
2. Alokasi waktu belajar
3. Kegiatan peserta didik Pondok Pesantren Qosim Al Hadi
4. Kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Qosim Al Hadi

II. Pedoman Dokumentasi

1. Letak Pondok Pesantren Qosim Al Hadi
2. Kondisi geografis Pondok Pesantren Qosim Al Hadi
3. Sejarah Pondok Pesantren Qosim Al Hadi
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Qosim Al Hadi
5. Data sarana dan prasarana Pondok Pesantren Qosim Al Hadi
6. Tata tertib Pondok Pesantren Qosim AL Hadi
7. Data-data penting lain yang mendukung dalam penelitian

III. Pedoman Wawancara

1. Apa makna Qosim Al Hadi?
2. Kapan berdirinya Pondok Qosim Al Hadi?
3. Bagaimana penerapan niat di Pondok Pesantren Qosim Al Hadi?

4. Bagaimana Penerapan memilih ilmu, guru, teman dan kesabaran? Bagaimana penerapan menghormati ilmu dan guru di Pondok pesantren Qosim Al Hadi?
5. Bagaimana Proses pembelajaran di Pondok ?
6. Dimana adik menetap di pondok atau di rumah?
7. Bagaimana penerapan niat?
8. Bagaimana penerapan memilih ilmu, guru, teman dan kesabaran?
9. Bagaimana menghormati ilmu dan guru?
10. Apa pendapat bapak tentang akhlak?
11. Bagaimana bapak melihat akhlak sekarang ini?
12. Bagaimana anda menyikapinya realitas kemerosotan akhlak?
13. Bagaimana penyerapan akhlak di pondok pesantren Qosim Al Hadi?
14. Bagaimana menyikapi murid yang melakukan kesalahan dalam konteks penerapan akhlak?

CATATAN OBSERVASI LAPANGAN

Hari/ Tanggal : Senin, 23 Februari 2015
Jam : 13.00-15.00
Lokasi : Pondok Pesantren Qosim Al Hadi
Sumber Data : Implementasi konsep akhlak peserta didik terhadap guru menurut Az Zarnuji.

Deskripsi Data:

Dari hasil pengamatan tersebut pada tanggal 23 Januari 2015 bahwa peserta didik di pondok pesantren Qosim Al Hadi bukan hanya peserta didik yang mondok saja melainkan peserta didik yang tidak mondok. Namun peserta didik mengikuti aturan dan tata tertib di ponpes Qosim Al Hadi. Seperti masuk kelas tepat waktu, mengikuti pengajian dll.

Meskipun terbilang masih cukup muda untuk sebuah ponpes. Namun, ponpes ini mampu dan mumpuni dalam keakhlakannya. Hal ini terlihat bagaimana *ketadhiman* peserta didik terhadap guru ketika guru tersebut menerangkan isi kitab kuning. Mereka dengan penuh hormat memperhatikan.

Kyai Muchafidzi mengontrol kegiatan rutin peserta didik, peserta didik laki-laki berebut mencium *tadzim* tangan kyai Muchafidzi. Sedangkan untuk peserta didik perempuan mereka membungkukan badan tanda *ketadziman*.

Kyai Muchafidzi sangat menekankan bagaimana akhlak kita, bagaimana menjaga akhlak kita dsb.

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Dokumentasi Pondok Pesantren Qosim Al Hadi	Keterangan
1	Letak Pondok Pesantren Qosim Al Hadi	Ada
2	Kondisi geografis Pondok Pesantren Qosim Al Hadi	Ada
3	Sejarah Pondok Pesantren Qosim Al Hadi	Ada
4	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Qosim Al Hadi	Ada
5	Data sarana dan prasarana Pondok Pesantren Qosim Al Hadi	Ada
6	Tata Tertib Pondok Pesantren Qosim Al Hadi	Ada
7	Data-data penting lain yang mendukung dalam penelitian	Ada

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Kyai Muchafidzi, S.E
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Qosim Al Hadi
Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Juni 2015
Tempat : Dalem Kyai Muchafidzi, S.E
Jam : 07.00-08.30 WIB

Nama	Uraian
Peneliti	Assalamu'alaikum Abah, boleh minta waktu sebentar untuk wawancara?
Responden	Wa'alaikumussalam. Ya silahkan.
Peneliti	Apa makna Qosim Al Hadi?
Responden	Qosim Al Hadi merupakan nama orang tua. Membawa silsilah keluarga. Qosim nama buyut dari jalur bapak saya sedangkan Hadi nama mbah dari jalur ibu. Ini merupakan bentuk bakti anak kepada orang tua dengan harapan selalu mendapat ridlo orang tua.
Peneliti	Kapan berdirinya Pondok Qosim Al Hadi?
Responden	Awal berdiri tahun 2007 namun terdaftar di akta notaris pada tanggal 25 september 2008.
Peneliti	Bagaimana penerapan niat di Pondok Pesantren Qosim Al Hadi?
Responden	Niat bukan hanya ketika belajar melainkan setiap langkah selalu ditekankan bagi peserta didik. Mengaji

	<p>bukan hanya membaca kitab, kerja bakti/roan apabila kita niatkan untuk membersihkan diri dan memperoleh ilmu itupun juga termasuk mengaji. Niat bagi peserta didik ada tiga yaitu mencari ridlo Allah Swt, <i>nguri-nguri</i> (mensyiarkan) agama dan menghilangkan kebodohan. Dengan belajar secara tidak langsung mensyiarkan agama. Setiap mau ngaji ada doa-doa pembukaan dan penutup. Kita anjurkan bukan hanya ketika belajar tapi setiap kita melangkah.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana Penerapan memilih ilmu, guru, teman dan kesabaran?</p>
Responden	<p>Pondok Pesantren Qosim Al Hadi merupakan wadah. Sebisa mungkin menyediakan apa yg mereka butuhkan. Pendidikan di Qosim semua ilmu agama. Cuma apabila ada skala prioritas tergantung peserta didik. Skala prioritas di pondok seperti fiqih, akhlak, itu harus dipelajari.</p> <p>Peserta didik diberi kebebasan dalam memilih. Semisal ada yang menginginkan mondok sambil menghafal qur'an, atau ingin lebih fokus ke jenjang formal. Namun pondok menekankan fiqih dan akhlak bagi peserta didik. Pengajian pagi, sore dan malam mengkaji kitab fiqih dan akhlak. Dua disiplin ilmu inilah yang harus dimiliki peserta didik.</p> <p>Memilih guru, peserta didik tidak memilih guru</p>

	<p>melainkan dipilhkan guru dari saya. Saya memilih guru yang mana yang memiliki keilmuan yang mumpuni, ahli di bidangnya dan memiliki paham yang <i>nahdliyyin</i>. Kemarin saya kedatangan tamu, beliau ingin mengajar disini namun saya memandang ada yang berbeda dan dikhawatirkan timbul fitnah saya menolaknya.</p> <p>Memilih teman, saya menekankan kepada peserta didik carilah teman yang memajukan semangat belajar, sekolah, mengaji dll. Jangan memiliki teman yang istilahnya teman karib yang tidak memiliki semangat untuk memajukan belajar, sekolah dan mengaji.</p> <p>Kesabaran, Peserta didik tidak boleh pulang sebelum liburan ramadhan. Hal ini merupakan sarana untuk melatih kesabaran. Saya memperbolehkan untuk pulang apabila ada keluarga yang meninggal itupun bukan niat pulang melainkan hormat kepada keluarga yang meninggal.</p>
Peneliti	Bagaimana penerapan menghormati ilmu dan guru di Pondok pesantren Qosim Al Hadi?
Responden	<p>Pengasuh menekankan menghormati ilmu bukan hanya pada peserta didik namun tenaga pendidik di Pondok Pesantren Qosim Al Hadi. Pengasuh memandang ketika kita mengajar kita harus menghormati ilmu yang kita ajarkan kepada peserta</p>

	<p>didik dengan harapan memudahkan guru-guru dalam menyampaikan ilmu yang diajarkan. Pengasuh mengingatkan bahwa jangan menyepelkan sesuatu yang kecil jika menginginkan sesuatu yang besar. Kita menjadi besar berawal dari sesuatu yang kecil. Menghormati guru, peserta didik ditekankan agar menghormati guru di manapun berada.</p>
--	--

Hasil Wawancara disetujui

Responden

Kyai Muchafidzi

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Miftahul Huda
Jabatan : Lurah Pondok Pesantren Qosim Al Hadi
Hari/ Tanggal : Senin 23 Februari, 2015
Tempat : Ruang Guru Mts
Jam : 10.00-10.30 WIB

Nama	Uraian
Peneliti	Assalamu'alaikum. pak boleh minta waktu sebentar untuk wawancara?
Responden	Wa'alaikumussalam. Ya boleh.
Peneliti	Apa pendapat bapak tentang akhlak?
Responden	Akhlak ialah Kepribadian yang berdampak kepada individu yang sangat luar biasa, dan menimbulkan nilai baik dan buruk
Peneliti	Bagaimana anda melihat akhlak sekarang ini?
Responden	Melihat Akhlak sekarang ini, sangat patut dan perlu membina akhlak untuk masalah-masalah moralitas untuk regenerasi, untuk konseling dan peningkatan, sehingga tidak ada narkoba, minuman keras dan perilaku yang kurang baik.
Peneliti	Bagaimana anda menyikapinya realitas kemerosotan akhlak?
Responden	Kita bentuk regenerasi dari lingkungan terkecil, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang artinya jagalah

	keluarga mu dari api neraka oleh karena itu diperlukannya menanamkan akhlak yang baik dan mulia sejak dini.
Peneliti	Bagaimana penyerapan akhlak di pondok pesantren Qosim Al Hadi?
Responden	Penerapan akhlak di pondok pesantren dilakukan mulai dari bangun tidur hingga mau tidur. Sangat di perhatikan dari masalah keseharian, doa, jamaah dan keterbiasaan yang baik sehingga menjadi mulia.
Peneliti	Bagaimana menyikapi murid yang melakukan kesalahan dalam konteks penerapan akhlak?
Responden	Menanggapi pelanggaran, perumpaan orang yang berbuat jahat jangan dibalas dengan kejahatan kembali seperti air panas dituang air panas akan tetap panas, dengan lapang dada, sesuatu yang buruk di iringi dengan kebaikan, yang kurang baik kita bantu untuk meningkatkan yang lebih baik.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Ustd. Masyhuri
Jabatan : Pendidik Pondok Pesantren Qosim Al Hadi
Hari/ Tanggal : Senin, 23 Februari 2015
Tempat : Ruang Guru Mts
Jam : 10.30-11.00 WIB

Nama	Uraian
Peneliti	Assalamualaikum, pak minta waktu sebentar untuk wawancara
Responden	Ya, boleh silahkan mba.
Peneliti	Apa pendapat bapak tentang akhlak?
Responden	Akhlak sesuatu yang tertanam di dalam jiwa dan menimbulkan kepribadian. Akhlak lebih ditekankan karena semua anak di sini di prioritaskan ke akhlak dan kemudian syariatnya.
Peneliti	Bagaimana bapak melihat akhlak sekarang ini?
Responden	Fenomena akhlak ini sangat mengkhawatirkan.
Peneliti	Bagaimana bapak menyikapinya?
Responden	Saat ini semua masyarakat berperan dalam menghadapi kemerosotan akhlak.
Peneliti	Bagaimana penyerapan akhlak di pondok pesantren Qosim Al Hadi?

Responden	Penerapan akhlak di pondok ini, kita ketahui yang utama itu adalah <i>andap ashor</i> atau unggah ungguh antara pengurus dan santrinya, pergaulan antara laki-laki dan perempuan harus ada jarak, pemberian wawasan kepada mereka, karena sekarang sangat memprihatinkan dengan hubungan mereka.
Peneliti	Bagaimana menyikapi murid yang melakukan kesalahan dalam konteks penerapan akhlak?
Responden	Sikapnya, yang utama itu dari peran orang tua, kalo dari kepala sekolah lebih menekankan ke lingkungan sekolahan, kalo di pesantren ada pemantauan dan pembelajaran. Sikap dalam hal pelanggaran akhlak di lingkungan disini (red: pesantren), kalo di pesantren pasti ada teguran dan setelahnya di takzir, untuk yang ringan baca yasin di halaman pesantren, kalo di sekolahan ada poinnya, teguran, pemanggilan orang tua, dan yang terakhir dikeluarkan

Hasil Wawancara disetujui

Responden

Ustd. Masyhuri

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Maudloh Fajri
Jabatan : Peserta didik X MA
Hari/ Tanggal : Senin/23 Februari 2015
Tempat : Ruang kelas X MA
Jam : 09.00-10.00 WIB

Nama	Uraian
Peneliti	Dik fajri, boleh bicara sebentar?
Responden	Ya, boleh kak.
Peneliti	Bagaimana Proses pembelajaran di Pondok ?
Responden	Alhamdulillah sudah berjalan, biasanya tutur kata dijaga, sholat dluha setiap hari senin dan kamis. Rutinitas berdoa bersama, alfatihah, syahadat dan radli tubillah, asmaul husna, dan surat-surat pendek
Peneliti	Adik menetap dipondok apa pulang pergi ke rumah?
Responden	Mondok ka.
Peneliti	Bagaimana penerapan niat?
Responden	Penerapan niat yaitu ketika peserta didik pertama kali ke pondok, abah memberikan wejangan mengenai niat. Niatnya mencari ridlo Allah Swt.
Peneliti	Bagaimana penerapan memilih ilmu, guru, teman dan kesabaran?
Responden	Memilih ilmu dan guru peserta didik dipikirkan dari pengasuh. Teman, bergaulah dengan orang-orang yang mengajak kepada kebaikan.
Peneliti	Bagaimana adik menghormati ilmu dan guru?
Responden	Guru sedang mengajar tidak boleh bermain sendiri,

	<p>nyanyi-nyanyi sendiri. Menghormati ilmu yaitu dengan cara menghormati kitab. Peletakan kitab-kitab kuning di Pondok Pesantren Qosim al Hadi sangat di perhatikan. Apabila kitab tersusun berdiri maka kitab diletakkan di bagian belakang setelah buku-buku pelajaran/ buku-buku yang bukan kitab. Apabila ingin menyusun kitab-kitab secara menumpuk maka buku-buku selain kitab diletakkan di bawah kemudian kitab kemudian Al-Qur'an. Tidak boleh meletakkan pulpen diatas kitab. Kitab diletakkan diatas dan tidak boleh meletakkan buku-buku yang lain kecuali Al-Qur'an diatas kitab. Apabila mengaji kitab ditaruh di atas buku-buku, kaki tidak boleh sejajar dengan kitab. Kaki harus di sila kemudian kitab dipegang di tangan. Memegang kitab harus menggunakan tangan kanan. Sebelum belajar peserta didik melaksanakan apa yang dianjurkan pengasuh yaitu berwudlu dulu sebelum belajar dengan harapan memudahkan sampainya ilmu kepada peserta didik.</p>
--	--

Hasil Wawancara disetujui

Responden

Mauidloh fajri

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Asyifatun Nafira
Jabatan : Peserta didik X MA
Hari/ Tanggal : Senin, 23 Februari 2015
Tempat : Ruang X MA
Jam : 09.00-10.00 WIB

Nama	Uraian
Peneliti	Dik nafira, boleh bicara sebentar?
Responden	Ya, boleh kak.
Peneliti	Bagaimana Proses pembelajaran di Pondok ?
Responden	Pagi sekolah, dluhur jamaah, pulang jam 13.30-14.00. Istirahat sebentar, sekolah madin, jamaah maghrib, <i>ngaos</i> (mengaji) di umi, sekolah madin untuk kelas 4-6
Peneliti	Adik Menetap di pondok?
Responden	iya mba, saya mondok
Peneliti	Bagaimana penerapan niat?
Responden	Niat diterapkan ketika kita memulai suatu kegiatan/aktivitas.
Peneliti	Bagaimana penerapan memilih ilmu, guru, teman dan kesabaran?
Responden	Kita tidak memilih ilmu dan guru karena sudah dipikirkan oleh pengasuh.

Peneliti	Bagaimana adik menghormati ilmu dan guru?
Responden	Membawa kitab dengan tangan kanan, tidak boleh membantah perintah guru, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Hasil Wawancara disetujui
Responden

Asyfiyatun Nafira

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Hasan
Jabatan : Peserta didik X MA
Hari/ Tanggal : Senin, 23 Februari 2015
Tempat : Ruang X MA
Jam : 09.00-10.00 WIB

Nama	Uraian
Peneliti	Dik Hasan, boleh bicara sebentar?
Responden	Ya, boleh kak.
Peneliti	Bagaimana Proses pembelajaran di Pondok ?
Responden	Pagi sekolah, dluhur jamaah, pulang jam 13.30-14.00. Istirahat sebentar, sekolah madin, jamaah maghrib, <i>ngaos</i> (mengaji) di umi, sekolah madin untuk kelas 4-6
Panelist	Adik Menetap di pondok?
Responden	tidak, Pulang. saya Pesantren di daerah wonoboyo
Peneliti	Bagaimana penerapan niat?
Responden	Niat diberikan ketika pertama kali mondok.
Peneliti	Bagaimana penerapan memilih ilmu, guru, teman dan kesabaran?
Responden	Memilih ilmu dan guru sudah dipersiapkan yayasan peserta didik tugasnya hanya belajar.
Peneliti	Bagaimana adik menghormati ilmu dan guru?

Responden	Menghormati ilmu yaitu menghormati kitab. Adab membawa kitab, meletakkan kitab. menghormati guru dengan cara menunduk bentuk dari kesopanan, Berbicara sopan, dan minta ijin apabila ada keperluan.
-----------	---

Hasil Wawancara disetujui
Responden

Hasan

Lampiran 3

Pedoman Wawancara

1. Apa makna Qosim Al Hadi?
2. kapan berdirinya Pondok Qosim Al Hadi?
3. Bagaimana penerapan niat di Pondok Pesantren Qosim Al Hadi?
4. Bagaimana Penerapan memilih ilmu, guru, teman dan kesabaran?
5. bagaimana penerapan menghormati ilmu dan guru di Pondok pesantren qosim Al Hadi?

Hasil Wawancara dengan Kyai Muchafidzi, S.E

Saya : Assalamualaikum

Kyai : walaikumsalam

Saya : maaf bah, minta waktunya untuk wawancara?

Kyai : ya silahkan.

Saya : Apa makna Qosim Al Hadi?

Kyai : Qosim Al Hadi merupakan nama orang tua. Membawa silsilah keluarga Qosim nama buyut dari jalur bapak saya sedangkan Hadi nama mbah dari jalur ibu. Ini merupakan bentuk bakti anak kepada orang tua dengan harapan selalu mendapat ridlo orang tua.

Saya : kapan berdirinya Pondok Qosim Al Hadi?

Kyai : awal berdiri tahun 2007 namun terdaftar di akta notaris pada tanggal 25 september 2008.

Saya : Bagaimana penerapan niat di Pondok Pesantren Qosim Al Hadi?

Kyai : niat bukan hanya ketika belajar melainkan setiap langkah selalu ditekankan bagi peserta didik. Mengaji bukan hanya membaca kitab, kerja bakti/roan apabila kita niatkan untuk membersihkan diri dan memperoleh ilmu itupun juga termasuk mengaji. Niat bagi peserta didik ada tiga yaitu mencari ridlo Allah Swt, *nguri-nguri* (mensyiarkan) agama dan menghilangkan kebodohan. Dengan belajar secara tidak langsung mensyiarkan agama. Setiap mau ngaji ada doa-doa

pembukaan dan penutup. Kita anjurkan bukan hanya ketika belajar tapi setiap kita melangkah.

Saya : Bagaimana Penerapan memilih ilmu, guru, teman dan kesabaran?

Kyai : Pondok Pesantren Qosim Al Hadi merupakan wadah. Sebisa mungkin menyediakan apa yg mereka butuhkan. Pendidikan di Qosim semua ilmu agama. Cuma apabila ada skala prioritas tergantung peserta didik. Skala prioritas di pondok seperti fiqih, akhlak, itu harus dipelajari.

Peserta didik diberi kebebasan dalam memilih. Semisal ada yang menginginkan mondok sambil menghafal qur'an, atau ingin lebih fokus ke jenjang formal. Namun pondok menekankan fiqih dan akhlak bagi peserta didik. Pengajian pagi, sore dan malam mengkaji kitab fiqih dan akhlak. Dua disiplin ilmu inilah yang harus dimiliki peserta didik.

Memilih guru, peserta didik tidak memilih guru melainkan dipikirkan guru dari saya. Saya memilih guru yang mana yang memiliki keilmuan yang mumpuni, ahli di bidangnya dan memiliki paham yang *nahdliyyin*. Kemarin saya kedatangan tamu, beliau ingin mengajar disini namun saya memandang ada yang berbeda dan dikhawatirkan timbul fitnah saya menolaknya.

Memilih teman, saya menekankan kepada peserta didik carilah teman yang memajukan semangat belajar, sekolah, mengaji dll. Jangan memiliki teman yang istilahnya teman

karib yang tidak memiliki semangat untuk memajukan belajar, sekolah dan mengaji.

Kesabaran,

Peserta didik tidak boleh pulang sebelum liburan ramadhan. Hal ini merupakan sarana untuk melatih kesabaran. Saya memperbolehkan untuk pulang apabila ada keluarga yang meninggal itupun bukan niat pulang melainkan hormat kepada keluarga yang meninggal.

Saya : bagaimana penerapan menghormati ilmu dan guru di Pondok pesantren qosim Al Hadi?

Kyai : Pengasuh menekankan menghormati ilmu bukan hanya pada peserta didik namun tenaga pendidik di Pondok Pesantren Qosim Al Hadi. Pengasuh memandang ketika kita mengajar kita harus menghormati ilmu yang kita ajarkan kepada peserta didik dengan harapan memudahkan guru-guru dalam menyampaikan ilmu yang diajarkan. Pengasuh mengingatkan bahwa jangan menyepelkan sesuatu yang kecil jika menginginkan sesuatu yang besar. Kita menjadi besar berawal dari sesuatu yang kecil. Menghormati guru, peserta didik ditekankan agar menghormati guru di manapun berada.

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa pendapat anda tentang akhlak?
2. Bagaimana anda melihat akhlak sekarang ini?
3. Bagaimana anda menyikapinya?
4. Bagaimana penyerapan akhlak di pondok pesantren Qosim Al Hadi?
5. Bagaimana menyikapi murid yang melakukan kesalahan dalam konteks penerapan akhlak?

**Hasil wawancara dengan Bpk. Miftahul Huda
Lurah Pondok Qosim Al Hadi**

- Saya : Assalamualaikum, maaf pak mengganggu
- Ustadz : walaikumsalam, gak ganggu mba
- Saya : Apa pendapat anda tentang akhlak?
- Ustadz : Akhlak ialah Kepribadian yang berdampak kepada individu yang sangat luar biasa, dan menimbulkan nilai baik dan buruk,
- Saya : Bagaimana anda melihat akhlak sekarang ini?
- Ustadz : Melihat Akhlak sekarang ini, sangat patut dan perlu membina akhlak untuk masalah-masalah moralitas untuk regenerasi, untuk konseling dan peningkatan, sehingga tidak ada narkoba, minuman keras dan perilaku yang kurang baik.
- Saya : Bagaimana anda menyikapinya realitas kemerosotan akhlak?
- Ustadz : kita bentuk regenerasi dari lingkungan terkecil, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang artinya jagalah keluarga mu dari api neraka oleh karena itu diperlukannya menanamkan akhlak yang baik dan mulia sejak dini.
- Saya : Bagaimana penyerapan akhlak di pondok pesantren Qosim Al Hadi?
- Ustadz : Penerapan akhlak di pondok pesantren dilakukan mulai dari bangun tidur hingga mau tidur.Sangat di perhatikan

dari masalah keseharian, doa, jamaah dan keterbiasaan yang baik sehingga menjadi mulia

Saya : Bagaimana menyikapi murid yang melakukan kesalahan dalam konteks penerapan akhlak?

Ustadz : Menanggapi pelanggaran, perumpaan orang yang berbuat jahat jangan dibalas dengan kejahatan kembali seperti air panas dituang air panas akan tetap panas, dengan lapang dada, sesuatu yang buruk di iringi dengan kebaikan, yang kurang baik kita bantu untuk meningkatkan yang lebih baik.

Saya : maturnuwun njuh pak atas waktunya

Ustadz : Sami-sami mba.

Hasil wawancara dengan Ustadz. Masyhuri

Saya : Assalamualikum Maaf pak mengganggu, Asmanipun sinten njeu njenengan?

Ustadz : Walaikumsalam, njeu mba, kulo Masyhuri mba.

Saya : Apa pendapat anda tentang akhlak?

Ustadz : akhlak sesuatu yang tertanam didalam jiwa dan menimbulkan kepribadian. Akhlak lebih ditekankan karena semua anak di sini di prioritaskan ke akhlak dan kemudian syariatnya,

Saya : Bagaimana anda melihat akhlak sekarang ini?

Ustadz : Fenomena akhlak ini sangat mengkhawatirkan.

Saya : Bagaimana anda menyikapinya?

Ustadz : Saat ini semua masyarakat berperan dalam menghadapi kemerosotan akhlak.

Saya : Bagaimana penyerapan akhlak di pondok pesantren Qosim Al Hadi?

Ustadz : Penerapan akhlak di pondok ini, kita ketahui yang utama itu adalah andap ashor ato unggah ungguh antara pengurus dan santrinya, pergaulan antara laki-laki dan perempuan harus ada jarak, pemberian wawasan kepada mereka, karena sekarang sangat mem prihatinkan dengan hubungan mereka.

Saya : Bagaimana menyikapi murid yang melakukan kesalahan dalam konteks penerapan akhlak?

Ustadz : Sikapnya, yang utama itu dari peran orang tua, kalo dari kepala sekolah lebih menekankan ke lingkungan sekolahan, kalo di pesantren ada pemantauan dan pembelajaran. Sikap dalam hal pelanggaran akhlak di lingkungan disini (red: pesantren), kalo di pesantren pasti ada teguran dan setelahnya di takzir, untuk yang ringan baca yasin di halaman pesantren, kalo di sekolahan ada poinnya, teguran, pemanggilan orang tua, dan yang terakhir dikeluarkan

Lampiran 5

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana Proses pembelajaran mengenai akhlak di pondok ?
2. Apakah santri menetap di pondok atau tidak?
3. Bagaimana penerapan niat?
4. Bagaimana penerapan memilih ilmu, guru, teman dan kesabaran?
5. Bagaimana adik menghormati ilmu dan guru?

Hasil wawancara dengan Maudzoh Fajri siswi kelas X MA

Saya : Assalamualikum, adik namanya siapa ya?

Fajri : Walaikumsalam, saya namanya Maudzoh fajri

Saya : Bagaimana Proses pembelajaran di Pondok ?

Fajri : Alhamdulillah sudah berjalan, biasanya tutur kata dijaga, sholat dluha setiap hari senin dan kamis. Rutinitas berdoa bersama, alfatihah, syahadat dan radli tubillah, asmaul husna, dan surat-surat pendek

Saya : Adik menetap dipondok apa pulang pergi rumah?

Fajri : Saya mondok mba

Saya : Bagaimana penerapan niat?

Fajri : penerapan niat yaitu ketika peserta didik pertama kali ke pondok, abah memberikan wejangan mengenai niat. Niatnya mencari ridlo Allah Swt.

Saya : Bagaimana penerapan memilih ilmu, guru, teman dan kesabaran?

Fajri : Memilih ilmu dan guru peserta didik dipikirkan dari pengasuh. Teman, bergaulah dengan orang-orang yang mengajak kepada kebaikan.

Saya : Bagaimana adik menghormati ilmu dan guru?

Fajri : Guru sedang mengajar tidak boleh bermain sendiri, nyanyi-nyanyi sendiri. Menghormati ilmu yaitu dengan cara menghormati kitab. Peletakkan kitab-kitab kuning di Pondok Pesantren Qosim al Hadi sangat di perhatikan. Apabila kitab

tersusun berdiri maka kitab diletakkan di bagian belakang setelah buku-buku pelajaran/buku-buku yang bukan kitab. Apabila ingin menyusun kitab-kitab secara menumpuk maka buku-buku selain kitab diletakkan di bawah kemudian kitab kemudian Al-Qur'an. Tidak boleh meletakkan pulpen diatas kitab. Kitab diletakkan diatas dan tidak boleh meletakkan buku-buku yang lain kecuali Al-Qur'an diatas kitab. Apabila mengaji kitab ditaruh di atas buku-buku, kaki tidak boleh sejajar dengan kitab. Kaki harus di sila kemudian kitab dipegang di tangan. Memegang kitab harus menggunakan tangan kanan. Sebelum belajar peserta didik melaksanakan apa yang dianjurkan pengasuh yaitu berwudlu dulu sebelum belajar dengan harapan memudahkan sampainya ilmu kepada peserta didik.

Hasil wawancara dengan Asyifatun nafira kelas X MA

Saya : Assalamualikum, adik namanya siapa ya?

Nafira : walaikumsalam, saya namanya Asyifatun nafira

Saya : Bagaimana Proses pembelajaran di Pondok ?

Nafira : Pagi sekolah, dluhur jamaah, pulang jam 13.30-14.00
Istirahat sebentar, sekolah madin, jamaah maghrib, *ngaos*
(mengaji) di umi, sekolah madin untuk kelas 4-6

Saya : adik Menetap di pondok?

Nafira : iya mba, saya mondok.

Saya : Bagaimana penerapan niat?

Nafira : niat diterapkan ketika kita memulai suatu kegiatan/aktivitas.

Saya : Bagaimana penerapan memilih ilmu, guru, teman dan kesabaran?

Nafira : kita tidak memilih ilmu dan guru karena sudah dipikirkan oleh pengasuh. Teman,

Saya : Bagaimana adik menghormati ilmu dan guru?

Membawa kitab dengan tangan kanan, tidak membolehkan membantah perintah guru, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Hasil wawancara dengan Hasan Siswa kelas X MA

Saya : Assalamualaikum, adik namanya siapa ya?

Hasan : waalaikumsalam, nama saya Hasan

Saya : Adik mondok disini?

Hasan : tidak, Pulang. saya Pesantren di daerah wonoboyo

Saya : bagaimana penerapan niat?

Hasan : niat diberikan ketika pertama kali mondok.

Saya : bagaimana penerapan memilih ilmu, guru, teman dan kesabaran?

Hasan : memilih ilmu dan guru sudah dipersiapkan yayasan peserta didik tugasnya hanya belajar.

Saya : bagaimana adik menghormati ilmu dan guru?

Hasan : menghormati ilmu yaitu menghormati kitab. Adab membawa kitab, meletakkan kitab. menghormati guru dengan cara menunduk bentuk dari kesopanan, Berbicara sopan, dan minta ijin apabila ada keperluan.

Lampiran 6

STRUKTUR KEPENGURUSAN PONDOK PESANTREN QOSIM AL HADI MIJEN SEMARANG

Pengasuh	: Abah Muhafidzi
Lurah pondok	: Ust. Miftahul Huda
Sekretaris pondok	: Ust. Masyhuri : Ust. Abdul Muin
Bendahara pondok	: Ust. Achmad Yasir : Ust. Abdullah Nafi'
Kema'arifan	: Ust. Bahrudin : Ust. Murobi
Keamanan	: Ust. Lutfi Hakim : Ust. Zaenal Arif
Kebersihan	: Ust. Roisul Falah : Ust. Noor Ihsan
Sarpras	: Ust. Muhajir : Ust. Bambang Supriyanto

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/J.1/PP.00.9/5721/2014

Semarang, 06 November 2014

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. **Drs. H. Jasuri, M.S.I**
2. **Mustopa, M.Ag**

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan PAI, maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Ana Rozana Mubarak

NIM : 103111011

Judul : **“Konsep Akhlak Murid terhadap Guru menurut Syech Az Zarnuji (Studi Kitab Ta’lim Muta’alim)”**

dan menunjuk

1. Bapak : **Drs. H. Jasuri, M.S.I** sebagai pembimbing 1
2. Bapak : **Mustopa, M.Ag** sebagai pembimbing 2

Demikian dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam,

M. Ag.

NIP. 196910121996031002

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ana Rozanah
2. Tempat dan Tgl lahir : Pemalang, 20 Maret 1992
3. Alamat Rumah : Sambilawang RT 02/03 Trangkil, Pati
- Hp : 089670339477/087700088449
- Email : anoy.roz@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK AN-NUR Komplek BDN Jatiwaringin Pondok Gede Bekasi
 - b. SDN. Jatiwaringin 3 Pondok Gede Bekasi
 - c. MTs. Al-Hikmah 02 Putri Benda Sirampog Brebes
 - d. MA. Al-Hikmah 02 Putri Benda Sirampog Brebes
 - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Taman Pendidikan Al-Qur'an As-Sa'adah Komplek BDN
 - b. Pondok Pesantren Al-Hikmah 02 Putri Benda Sirampog Brebes

Semarang, 16 Juni 2015

Ana Rozanah
NIM:103111011

